

Pengaruh Jumlah Kredit dan Suku Bunga Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di BRI Unit Kabila

Amir Halid, Ria Indriani, Delvi Suleman

Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Abstract. This study aims to determine the development of the customer (Micro KUR and significant effect between credit amount and the interest rate on the income customers at BRI Unit Micro Kabila. Kind of research used in this study is a survey method. Data used are primary data interviews with customer respondents micro and secondary data from the BRI unit Kabila, the sampling method used was purposive sample, data collection techniques are methods of documentation and interviews. Data analysis technique used is multiple regression analysis and using descriptive statistics.

Results from this research showed revenue that micro (Y) 63,7% total affected by credit (X1) and interest rate, while the remaining 36,3 % affected by other factors.

R value of 0,798 means that income by the number of loans and interest rate have a very strong positive relationship. T-test showed that the significant amount of credit, because the value is significantly smaller than the value 0,05 (0,000), while the interest rate effect is not real, because the value is significantly smaller than the value of 0,05 (0,874). For the development of the number of credits and the number of clients small loans (KUR) have increased and decreased each year.

Keywords: Economic, credit, interest rates, UKM, income

PENDAHULUAN

BRI Unit Kabila memiliki beberapa program unggulan yang ditawarkan kepada para nasabah yaitu Simpanan Britama, Simpedes, Tabungan Haji dan Tabunganku, sedangkan untuk pinjaman yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kupedes, Komersil dan GBT (Golongan berpenghasilan Tetap). Salah satu program unggulan dalam rangka membantu para nasabah untuk penyediaan modal usaha adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) KUR Mikro yang membiayai pinjaman untuk usaha pertanian, pertambangan, perdagangan dan restoran, pengangkutan, jasa-jasa dunia usaha, dan jasa-jasa sosial dan lain-lain. Berdasarkan data dari BRI bahwa penyaluran (KUR) Kredit Usaha Rakyat untuk realisasi BRI unit Kabila pada Januari tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 158.000.000 dengan jumlah nasabah yaitu 18. Pada bulan Februari tahun 2013, realisasi untuk (KUR) sebesar Rp.

395.000.000 dengan jumlah nasabah yaitu 42, bulan Maret tahun 2013, realisasi untuk (KUR) sebesar Rp. 243.000.000 dengan jumlah nasabah yaitu 29. Khususnya di BRI unit Kabila dengan pinjaman tertinggi adalah Rp. 100.000.000 dan terendah Rp. 2.500.000, dengan jangka waktu berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan dan keinginan nasabah. Tetapi rata-rata nasabah BRI unit Kabila mengambil dengan jangka 1 tahun sampai 3 tahun. Untuk suku bunga tergantung dari nasabah yang menginginkan lama dia mengangsur pinjamannya. Suku bunga untuk jangka waktu 12 bulan sebesar 1,025 %/bulan pertahun, untuk 18 bulan sebesar 1,015 %/bulan, untuk 24 bulan sebesar 1,020 %/bulan untuk 36 bulan sebesar 1,040 %/bulan dan untuk 60 bulan sebesar 1,095 %/bulan, (BRI unit Kabila).

Dari uraian diatas, betapa pentingnya jumlah kredit kepada pendiri Usaha Kecil menengah yang membutuhkan modal demi

kelangsungan usahanya. Maka akan diadakan penelitian tentang : 'Pengaruh Jumlah Kredit dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perkembangan Dan Pendapatan Nasabah Usaha Kecil Menengah di BRI Unit Kabila.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh jumlah kredit dan tingkat suku bunga terhadap pendapatan nasabah Usaha Mikro di BRI Unit Kabila.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di BRI Unit Kabila. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu dimulai bulan April 2013 sampai Juni 2013.

Penelitian menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder yang diperoleh berasal dari lembaga atau instansi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti Bappeda, BRI Unit Kabila, serta literatur-literatur yang relevan seperti buku-buku, jurnal penelitian internet dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan nasabah UKM yaitu tentang pendapatan usahanya.

Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja atau *purposive sample* yaitu pengambilan sampel nasabah yang melakukan pinjaman kredit untuk usaha sebanyak 50 responden. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan metode wawancara.

Alat analisis yang digunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh jumlah kredit dan suku bunga terhadap pendapatan pengusaha Kecil Mikro nasabah BRI unit Kabila dan analisis deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden Usaha Mikro (UM) nasabah Bank BRI unit Kabila meliputi Jenis Usaha, Lama Usaha,

pendapatan, jumlah kredit, suku bunga dan jangka waktu.

Jenis usaha dalam Usaha Mikro yang dibiayai oleh BRI unit Kabila adalah pertanian, perikanan, kelautan, koperasi, kehutanan, perindustrian, dan perdagangan. Untuk mengetahui lebih jelas jenis usaha responden Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Kabila dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Usaha Mikro Nasabah Bank BRI Unit Kabila, 2013.

| No | Jenis Usaha | Jumlah | (%) |
|--------|------------------------------|--------|-----|
| 1. | Industri Makanan/ Minuman | 19 | 38 |
| 2. | Pertanian | 17 | 34 |
| 3. | Perikanan | 8 | 16 |
| 4. | Peternakan | 6 | 12 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Jenis usaha mikro nasabah BRI unit Kabila terdiri dari 4 jenis usaha yaitu industri makanan dan minuman, pertanian, perikanan, dan peternakan. Untuk jenis usaha yang jumlahnya paling banyak adalah perdagangan sebanyak 19 responden atau 38 %, dan untuk jenis usaha yang paling sedikit jumlahnya adalah peternakan sebanyak 6 responden UM nasabah BRI unit Kabila atau 12 %.

Lama usaha merupakan salah satu faktor yang bisa mengukur layak atau tidaknya suatu usaha. Untuk mengetahui lebih jelas lama usaha responden Usaha Mikro Nasabah Bank BRI Unit Kabila dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Lama Usaha Responden Usaha Mikro Nasabah Bank BRI Unit Kabila, 2013

| No | Lama Usaha (Tahun) | Jumlah | (%) |
|--------|-----------------------|--------|-----|
| 1. | < 10 | 27 | 54 |
| 2. | 11–20 | 18 | 36 |
| 3. | > 20 | 5 | 10 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa lama usaha responden UM nasabah BRI unit Kabila untuk nasabah yang jumlah lama usahanya paling banyak adalah kurang dari 10 tahun sebanyak 27 responden nasabah BRI unit Kabila atau 54 %, dan untuk nasabah yang jumlah lama usahanya paling sedikit adalah lebih dari 20 sebanyak 5 responden Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila atau 10 %

Pendapatan adalah selisih penerimaan dengan total produksi. Untuk mengetahui lebih jelas pendapatan responden Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Kabila dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pendapatan Responden Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Kabila, 2013.

| No | Pendapatan (Rp 000) | Jumlah | (%) |
|--------|---------------------|--------|-----|
| 1. | <2.000 | 16 | 32 |
| 2. | 2.100 – 4.000 | 20 | 40 |
| 3. | 4.100 – 6.000 | 12 | 24 |
| 4. | > 6.100 | 2 | 4 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa pendapatan responden Usaha Mikro nasabah Bank BRI unit Kabila yang jumlah pendapatannya paling banyak adalah yang berkisar antara Rp 2.100.000 - Rp 4.000.000 sebanyak 20 responden Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila dengan jumlah presentase 40, dan untuk nasabah yang jumlah pendapatannya paling sedikit adalah yang lebih dari Rp 6.000.000 sebanyak 2 responden Usaha Mikro nasabah Bank BRI unit Kabila dengan jumlah presentase 4 %.

Jumlah kredit yang diberikan oleh BRI unit Kabila kepada nasabahnya rata-rata digunakan untuk modal kerja. Untuk mengetahui lebih jelas jumlah kredit UKM nasabah Bank BRI Unit Kabila dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Kredit Responden Usaha Mikro Nasabah BRI Unit Kabila, 2013.

| No | Jumlah Kredit (Rp 000) | Jumlah | (%) |
|--------|------------------------|--------|-----|
| 1. | 5.000 – 12.000 | 26 | 52 |
| 2. | 13.000 – 20.000 | 12 | 24 |
| 3. | 21.000 – 36.000 | 1 | 2 |
| 4. | 37.000 – 44.000 | 5 | 10 |
| 5. | 45.000 – 52.000 | 4 | 8 |
| 6. | 53.000 – 60.000 | 2 | 4 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan bahwa jumlah kredit yang diterima oleh responden UKM nasabah BRI unit Kabila yang jumlah kredit paling banyak adalah yang berkisar 5.000.000 – 12.000.000 sebanyak 26 responden Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila atau 52 %, dan untuk yang jumlah kredit paling sedikit adalah yang berkisar 53.000.000 – 60.000.000 sebanyak 2 responden Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila atau 4 %.

Suku bunga adalah sejumlah biaya yang diberikan oleh peminjam kepada pemberi pinjaman. Suku bung di BRI unit kabila bervariasi berdasarkan jangka waktu pinjaman yang diinginkan oleh nasabah. Untuk mengetahui lebih jelas suku bunga yang didapatkan oleh responden Usaha Mikro nasabah Bank BRI Unit Kabila dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Suku Bunga Kredit Usaha Mikro Responden Nasabah Bank BRI Unit Kabila, 2013.

| No | Suku Bunga (%) | Jumlah | (%) |
|--------|----------------|--------|-----|
| 1. | 1,015 | 9 | 18 |
| 2. | 1,020 | 29 | 58 |
| 3. | 1,025 | 3 | 6 |
| 4. | 1,040 | 9 | 18 |
| Jumlah | | 50 | 100 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa suku bunga yang didapatkan oleh responden UKM nasabah BRI unit Kabila yang jumlah suku bunganya paling banyak adalah 1,020% sebanyak 29 responden Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila atau 58 %, dan untuk suku bunga yang jumlahnya paling sedikit adalah 1,025 % sebanyak 3 responden Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila atau 6 %.

Jangka waktu adalah lama angsuran yang dipilih oleh nasabah untuk melunaskan pinjamannya. Untuk mengetahui lebih jelas jangka waktu yang didapatkan oleh responden Usaha Mikronasabah Bank BRI Unit Kabila dapat dilihat pada Tabel 6.

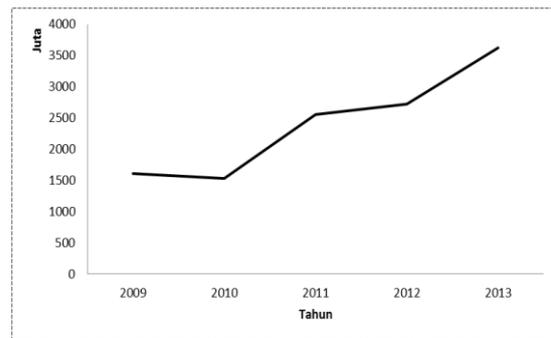
Tabel 6. Jangka Waktu Yang Didapatkan Oleh Responden Usaha Mikro Nasabah Bank BRI Unit Kabila, 2013.

| No | Jangka Waktu (Bulan) | Jumlah | (%) |
|--------|----------------------|--------|-------|
| 1. | < 12 | 0 | 0 % |
| 2. | 12 – 24 | 41 | 82 % |
| 3. | > 24 | 9 | 18 % |
| Jumlah | | 50 | 100 % |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa jangka waktu pinjaman responden Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila yang jangka pinjamannya paling banyak adalah yang berkisar antara 12 – 14 bulan sebanyak 41 responden Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila atau 82 %, dan untuk jangka pinjamannya paling sedikit adalah kurang dari 12 bulan yaitu tidak ada.

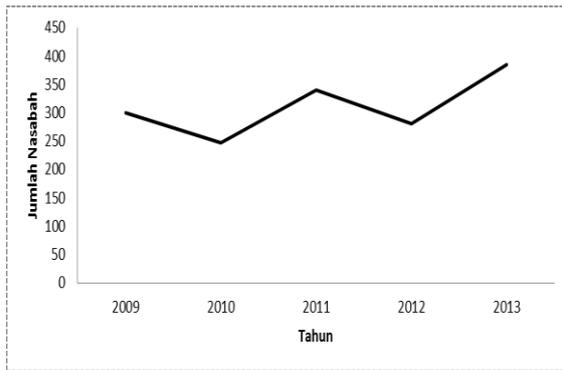
BRI Unit Kabila dari tahun ke tahun telah memberikan sejumlah kredit kepada nasabahnya melalui produk pinjaman, salah satunya yaitu (KUR) kredit Usaha Rakyat yang memberikan pinjaman modal kepada nasabah-nasabah yang melakukan usaha dibidang pertanian, perikanan, kelautan, koperasi, kehutanan, perindustrian, dan perdagangan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1. Berikut:



Gambar 1. Realisasi Jumlah Kredit Usaha Rakyat DI BRI Unit Kabila, 2013.

Berdasarkan Gambar 1. bahwa Jumlah realisasi yang dikeluarkan oleh BRI Unit Kabila untuk produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bulan Juni 2008 sampai Mei tahun 2009 sebesar Rp 1.609.500.000, kemudian mengalami penurunan pada bulan Juni 2009 sampai Mei 2010 dengan jumlah Rp 1.527.500.000, hal ini dikarenakan rata-rata nasabah KUR beralih ke produk komersil sehingga nasabah berkurang, jumlah kreditpun berkurang. kemudian pada bulan Juni 2010 sampai Mei 2011 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.559.000.000, Juni 2011 sampai Mei 2012 mengalami kenaikan dengan jumlah Rp 2.773.000.000 dan pada Juni 2012 sampai Mei 2013 mengalami kenaikan dengan jumlah Rp 3.628.500.000. Hal ini dikarenakan BRI terus melancarkan operasinya demi mencapai target yang diinginkan.

BRI dalam melancarkan operasinya telah membuka cabang unit untuk mempermudah akses pemberian pelayanan bank kepada masyarakat khususnya para pengusaha kecil menengah. BRI Unit Kabila dari tahun ketahun selalu banyak nasabah yang ingin melakukan pinjaman maupun simpanan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Jumlah Nasabah KUR di BRI Unit Kabila, 2013.

Pada bulan Juni 2008 sampai Mei tahun 2009 adalah 299 nasabah, kemudian mengalami penurunan pada bulan Juni 2009 sampai Mei 2010 dengan jumlah 247 nasabah, kemudian pada bulan Juni 2010 sampai Mei 2011 mengalami kenaikan sebesar 340 nasabah, Juni 2011 sampai Mei 2012 mengalami penurunan dengan jumlah 280 nasabah dan pada Juni 2012 sampai Mei 2013 mengalami kenaikan dengan jumlah 384 nasabah. Naik turunnya jumlah nasabah ini karena nasabah KUR banyak yang beralih ke produk lain juga adalah nasabah yang telah lunas sudah tidak melakukan peminjaman lagi dan naiknya jumlah nasabah dikarenakan adanya pencapaian target oleh BRI.

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat seberapa pengaruh jumlah kredit dan suku bunga terhadap pendapatan Usaha Mikro nasabah BRI Unit Kabila. Berdasarkan hasil SPSS bahwa model untuk penggunaan jumlah kredit, suku bunga dan lama usaha pada pendapatan responden Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila adalah sebagai berikut :

$$Y = -1.427 + 0,075 X_1 + 3,628 X_2 + e$$

Pengaruh jumlah kredit dan suku bunga pada pendapatan responden Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila dapat diketahui melalui analisis regresi berganda. Dengan analisis tersebut, dapat dilihat seberapa besar pengaruh jumlah kredit dan suku bunga terhadap pendapatan yang didapatkan dalam Usaha Mikro. Nilai

pengaruh jumlah kredit dan suku bunga terhadap pendapatan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pengaruh Penggunaan Kredit dan Suku Bunga Terhadap Pendapatan

| Uraian | F- hitung | Sig. | Koe- fisien (bi) |
|------------------------|--------------|--------|------------------------|
| | t-hitung | Sig. | |
| Jumlah Kredit | 41.175 | 0,000a | 0,075 |
| Suku Bunga | 6.987 | 0,000 | 0,075 |
| Konstanta | 0,159 | 0,874 | 3,268 |
| R = 0,798 | | | -1,427 |
| R ² = 0,637 | | | |

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 7 yaitu hasil signifikan uji F menerangkan bahwa jumlah kredit dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila. Kemudian pada tabel tersebut, diperoleh koefisien determinasi (R²) = 0,637 yang berarti koefisien determinasi sebesar 0,637. Artinya pendapatan Usaha Mikro (Y) sebesar 63,7 % dipengaruhi oleh jumlah kredit, suku bunga dan lama usaha, sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor lain tersebut adalah walaupun tingkat pendapatannya rendah tetapi jumlah kredit besar, begitupun sebaliknya

Hubungan antara pendapatan dengan jumlah kredit dan suku bunga dapat diketahui melalui koefisien korelasi (R) yang bernilai 0,798 yang berarti memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Selanjutnya pengaruh jumlah kredit dan suku bunga terhadap pendapatan Usaha Mikro dapat diketahui dengan menggunakan uji t. Pengaruh penggunaan jumlah kredit dan suku bunga adalah sebagai berikut :

Jumlah Kredit

Hasil signifikan uji t menunjukkan bahwa jumlah kredit berpengaruh nyata, karena nilai signifikan lebih kecil dari nilai

0,05 (sebesar 0,000), yang artinya penggunaan jumlah kredit berpengaruh sangat nyata pada pendapatan Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila. Berarti setiap penambahan jumlah kredit berupa modal usaha sebesar Rp 1, akan memberikan tambahan jumlah pendapatan sebesar Rp 0,075.

Suku Bunga

Hasil signifikan uji t menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh tidak nyata, karena nilai sig lebih besar dari nilai 0,05 (sebesar 0,874), yang artinya penggunaan suku bunga berpengaruh tidak nyata pada pendapatan Usaha Mikro nasabah BRI unit Kabila. Berarti setiap penambahan suku bungasebesar 1 %, akan memberikan tambahan jumlah pendapatan sebesar Rp 3.268. Hal ini disebabkan rata-rata para pengusaha kecil menengah tidak memperdulikan tingkat suku bunga yang diberikan, walaupun suku bunganya rendah maupun tinggi, yang penting mereka mendapatkan pinjaman kredit dari BRI unit Kabila.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perkembangan nasabah Usaha Mikro di BRI unit Kabila untuk Jumlah realisasi dari Tahun 2008 sampai 2009 mengalami penurunan, adanya penurunan jumlah nasabah ini karena nasabah KUR banyak yang beralih ke produk lain juga ada nasabah yang telah lunas sudah tidak melakukan peminjaman lagi. Kemudian dari Tahun 2009 sampai 2013 mengalami peningkatan karena BRI terus melancarkan operasinya demi mencapai target yang diinginkan, dan untuk Jumlah nasabah Usaha Mikro di BRI Unit Kabila dari tahun 2008 sampai 2013 mengalami kenaikan dan

penurunan jumlah nasabah, hal ini dikarenakan nasabah KUR banyak yang beralih ke produk lain juga ada nasabah yang telah lunas sudah tidak melakukan peminjaman lagi dan BRI terus melancarkan operasinya demi mencapai target yang diinginkan

2. Dari uji F dilihat bahwa jumlah kredit, suku bunga dan lama usaha berpengaruh nyata terhadap pendapatan nasabah Usaha Mikro di BRI unit Kabila. Sedangkan dari uji t dilihat bahwa hanya kredit yang berpengaruh nyata terhadap pendapatn nasabah Usaha Mikro di BRI unit Kabila.

DAFTAR PUSTAKA

- BRI unit Kabila. 2013
- Daromi, S.1989. *Manajemen Bank*.Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Kamsir, S.E. M.M. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Rangkuti, F. 1997. *Riset Pemasaran*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Subanar, Harimurti. 2009. *Manajemen Usaha Kecil*. BPFE. Yogyakarta.
- Riduwan, 2010, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, Alfabeta, Bandung
- Riyanto B. 1995 *Dasar-Dasar Pembelanjaan perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta
- Soekartawi . 1995. *Analisis Usahatani*. PT Universitas Indonesia. Jakarta.
- UU No. 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan